



**PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN
DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR DI KB
GITA NUSA KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Laili Rizkiyah

NIM 140210201033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN
DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR DI KB
GITA NUSA KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Progran Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Laili Rizkiyah

NIM 140210201033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Subhanahu a Ta'ala atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalaat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membaa umatnya pada jalan yang terang benderang yakni dinil islam. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) Kedua orangtuaku tercinta, Ibunda Nabisah dan Ayahanda Mudakir. Terimakasih atas untaian dzikir dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkahku, atas kesabaran, pengorbanan, nasehat, motivasi, kasih sayang, dan restu yang tiada henti selama ini;
- 2) Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Ustad-Ustadzah yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan san kesabaran;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Children Need Models, Rather Than Critics”

(Joseph Joubert) ^{*)}



^{*)}<https://jurnalpediatri.com/2016/12/29/100-kata-mutiara-terhebat-untuk-anak-indonesia/>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laili Rizkiyah

NIM : 140210201033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Juli 2018

Yang menyatakan,



Laili Rizkiyah
NIM 140210201033

PENGAJUAN

PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN
DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR DI KB GITA NUSA
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

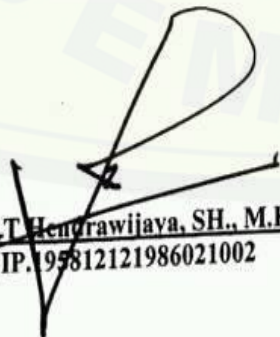
Oleh


Nama : Laili Rizkiyah
NIM : 1402010201033
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Maret 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. A. T. Hendrawijaya, SH., M.Kes
NIP. 195812121986021002


Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd
NRP. 760011441

SKRIPSI

**PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN
DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR DI KB GITA NUSA
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Laili Rizkiyah

NIM. 140210201033

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. A.T Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

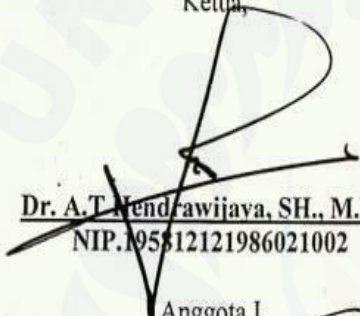
Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Juli 2018


Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji


Ketua,


Dr. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes
NIP. 195512121986021002

Anggota I


Lutfi Afrianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19851210201404001

Sekretaris,


Irliana Faidotul Himmah, S.Pd., M.Pd
NRP. 760011441

Anggota II


Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc
NIP. 197905172008122003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember; Laili Rizkiyah, 140210201033, 2018, 41 halaman, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini sangat penting, namun terdapat beberapa anak yang berkembang kurang optimal. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian rangsangan untuk dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan bantuan dari pendidik. Untuk merangsang perkembangan motorik yang baik, anak usia dini perlu diberikan latihan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Apabila perkembangan motorik kasar anak mendapat latihan yang sesuai dengan karakteristik anak, maka kecenderungan anak akan lebih mudah mengembangkan gerak motorik kasarnya. Kemampuan motorik kasar anak usia dini diawali dengan melakukan latihan gerak dasar. Gerak dasar merupakan kemampuan yang berguna dan dibutuhkan anak, gerak dasar sangat penting dalam upaya menanamkan dasar yang benar dalam bergerak. Dengan memberikan latihan keterampilan gerak dasar maka perkembangan motorik kasar anak usia dini lebih optimal.

Adapun indikator dari perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun meliputi berjalan dan melompat. Berdasarkan studi pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Adapun manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain tentang perkembangan motorik kasar dan keterampilan gerak dasar. Sedangkan manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan dalam pembelajaran mengenai perkembangan motorik kasar dan keterampilan gerak dasar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian dengan menggunakan metode *purposive area* yaitu KB Gita Nusa Kabupaten Jember dikarenakan peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih tempat penelitian tersebut. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta didik ditentukan dengan menggunakan teknik populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Hasil perhitungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar secara keseluruhan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,704. Jika dikonsultasikan harga r_{tabel} sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,704 > 0,450$. Dengan harga r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa keterampilan gerak dasar memberikan kontribusi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Perhitungan rincian tiap indikator berjalan sebesar 0,644 dengan tingkat korelasi tinggi, untuk indikator melompat sebesar 0,461 dengan tingkat korelasi cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember, dengan tingkat korelasi antara perkembangan motorik kasar dengan keterampilan gerak dasar termasuk dalam kategori tinggi. Adapun saran yang diberikan peneliti kepada lembaga diharapkan untuk mampu mempertahankan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini, serta lebih merangsang perkembangan motorik kasar dengan melalui keterampilan gerak dasar. Bagi peneliti lain disarankan dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan keterampilan gerak dasar seperti berlari, melayang, berayun, mendorong, menggiring dan menendang.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
- 4) Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah;
- 5) Dr. A.T Hendrawijaya, S.H., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Irliana Faiqotul Himmah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, serta Lutfi Ariefianto, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritik dan sarannya;
- 6) Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa;
- 7) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staff karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membantu mengurus keperluan administrasi demi terselesaikannya skripsi ini;

- 8) Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi terimakasih atas kesempatannya untuk kuliah dengan beasiswa pendidikan miskin berprestasi (BIDIKMISI);
- 9) Orang tuaku ibunda Nabisah dan Ayahanda Mudakir yang tanpa mengenal lelah memberikan do'a restu dan dukungan agar skripsi ini terselesaikan, nenekku Kasiyati dan Armona yang selalu memberikan do'a dan semangat, kakakku Deni Eko Cahyono dan Devis Suci Wulandari, S.P serta keponakanku Aisyah Mega Inova dan Tiara Diva Khumaira A yang selalu memberikan do'a dan semangat mengerjakan skripsi ini;
- 10) Keluarga besar Matrawi dan Mattasan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan do'a dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
- 11) Ibu Roviatul Jannah, S.Pd selaku Pengelola serta para pendidik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 12) Sahabatku Ciwi-ciwi, CKK, Bocah Banyuwangi dan keluarga besar PLS 2014 terimakasih untuk kebersamaan, dukungan, do'a, dan semangatnya selama ini serta kenangan indah selama masa kuliah;
- 13) Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember. 01 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Teori Perkembangan Anak Usia Dini.....	4
2.2 Perkembangan Motorik Kasar	4
2.2.1 Berjalan.....	6
2.2.2 Melompat.....	7
2.3 Keterampilan Gerak Dasar.....	9
2.3.1 Melatih Keseimbangan.....	10
2.3.2 Melatih Kecepatan.....	11
2.4 Hubungan antara Perkembangan Motorik Kasar dengan Keterampilan Gerak Dasar.....	12
2.5 Penelitian Terdahulu	14
2.6 Hipotesis.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian.....	19
3.4 Definisi Operasional.....	19
3.4.1 Perkembangan Motorik Kasar.....	20
3.4.2 Keterampilan Gerak Dasar	20
3.5 Rancangan Penelitian	20
3.6 Data dan Sumber Data	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data	22

3.7.1 Observasi.....	22
3.7.2 Dokumentasi	23
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	24
3.8.1 Uji Validitas	24
3.8.2 Uji Reliabilitas	25
3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	28
3.9.1 Teknik Pengolahan Data	28
3.9.2 Teknik Analisis Data.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Data Pendukung.....	30
4.1.1 Data Pendidik KB Gita Nusa.....	30
4.1.2 RKH KB Gita Nusa	30
4.1.3 Sarana dan Prasarana KB Gita Nusa	31
4.2 Penyajian Data dan Interpretasi Data	31
4.2.1 Data Hubungan antara Berjalan dengan Keterampilan Gerak Dasar.....	33
4.2.2 Data Hubungan antara Melompat dengan Keterampilan Gerak Dasar	34
4.3 Hasil Analisa Data Perkembangan Motorik Kasar dengan Keterampilan Gerak Dasar	35
BAB 5. PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian	25
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas	26
Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas	27
Tabel 4.1 Interpretasi Nilai Korelasi r	32
Tabel 4.2 Hubungan antara Perkembangan Motorik Kasar dengan Keterampilan Gerak Dasar	32
Tabel 4.3 Hubungan antara Berjalan dengan Keterampilan Gerak Dasar	33
Tabel 4.4 Hubungan antara Melompat dengan Keterampilan Gerak Dasar	34
Tabel 4.5 Hubungan antar Setiap Indikator Perkembangan Motorik Kasar dengan Keterampilan Gerak Dasar	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian	42
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	43
Lampiran 3. Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Perkembangan Motorik Kasar).....	51
Lampiran 4. Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar).....	52
Lampiran 5. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian	53
Lampiran 6. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS 24.....	54
Lampiran 7. Data Mentah Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)	55
Lampiran 8. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	56
Lampiran 9. Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 24	57
Lampiran 10. Data Mentah Penelitian Variabel X (Perkembangan Motorik Kasar).....	58
Lampiran 11. Data Mentah Penelitian Variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar).....	59
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Penelitian Manual	60
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Penelitian Menggunakan SPSS 24.....	63
Lampiran 14. Profil Lembaga KB Gita Nusa	64
Lampiran 15. Visi dan Misi KB Gita Nusa	65
Lampiran 16. Struktur Organisasi KB Gita Nusa	66
Lampiran 17. Data Pendidik KB Gita Nusa	67
Lampiran 18. Data Peserta Didik KB Gita Nusa	68
Lampiran 19. RKH KB Gita Nusa	69
Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian	70
Lampiran 21. Surat Balasan Penelitian	71
Lampiran 22. Lembar Konsultasi Pembimbing	72
Lampiran 23 Foto Kegiatan Penelitian	74
Lampiran 24. Biodata Peneliti	77

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang

Kelompok Bermain (KB) Gita Nusa merupakan salah satu lembaga PAUD di Kabupaten Jember, KB Gita Nusa tersebut berlokasi di desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Salah satu pencapaian yang diharapkan yaitu perkembangan motorik kasar peserta didik dapat berkembang secara optimal. Perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini sangat penting, namun terdapat beberapa anak yang berkembang kurang optimal. Hal tersebut juga terjadi di KB Gita Nusa dimana terdapat beberapa pesera didik dengan perkembangan motorik kasar yang kurang optimal. Oleh karena itu perlu adanya pemberian rangsang untuk dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan bantuan rangsang dari pendidik. Hal yang perlu mendapat bantuan yakni jenis kegiatan fisik yang sesuai dan menyenangkan agar dapat melakukan gerakan yang baik. kegiatan fisik pada anak usia dini memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan motorik kasarnya.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif*. Untuk merangsang perkembangan motorik kasar yang baik, anak usia dini perlu diberikan latihan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Apabila perkembangan motorik kasar anak mendapat latihan yang sesuai dengan karakteristik anak, maka kecenderungan anak akan lebih mudah mengembangkan gerak motorik kasarnya. Kemampuan motorik kasar anak usia dini diawali dengan melakukan latihan gerak dasar. gerak dasar merupakan kemampuan yang berguna dan dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari, gerak dasar sangat penting dalam upaya menanamkan dasar yang benar dalam bergerak.

Pemberian rangsang terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini sangat penting. Namun, banyak anggapan keliru mengenai perkembangan motorik kasar yang akan berkembang secara otomatis dengan bertambahnya usia anak. akan tetapi, kemampuan fisik motorik anak usia dini tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Perkembangan motorik anak usia dini tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan gerakan anggota tubuh tanpa latihan fisik. Maka, keterampilan gerak dasar untuk anak usia dini perlu diberikan agar perkembangan motorik kasarnya dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan Motorik Kasar memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, karena akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak, namun pada kenyataannya perkembangan motorik kasar anak usia dini kurang optimal. Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

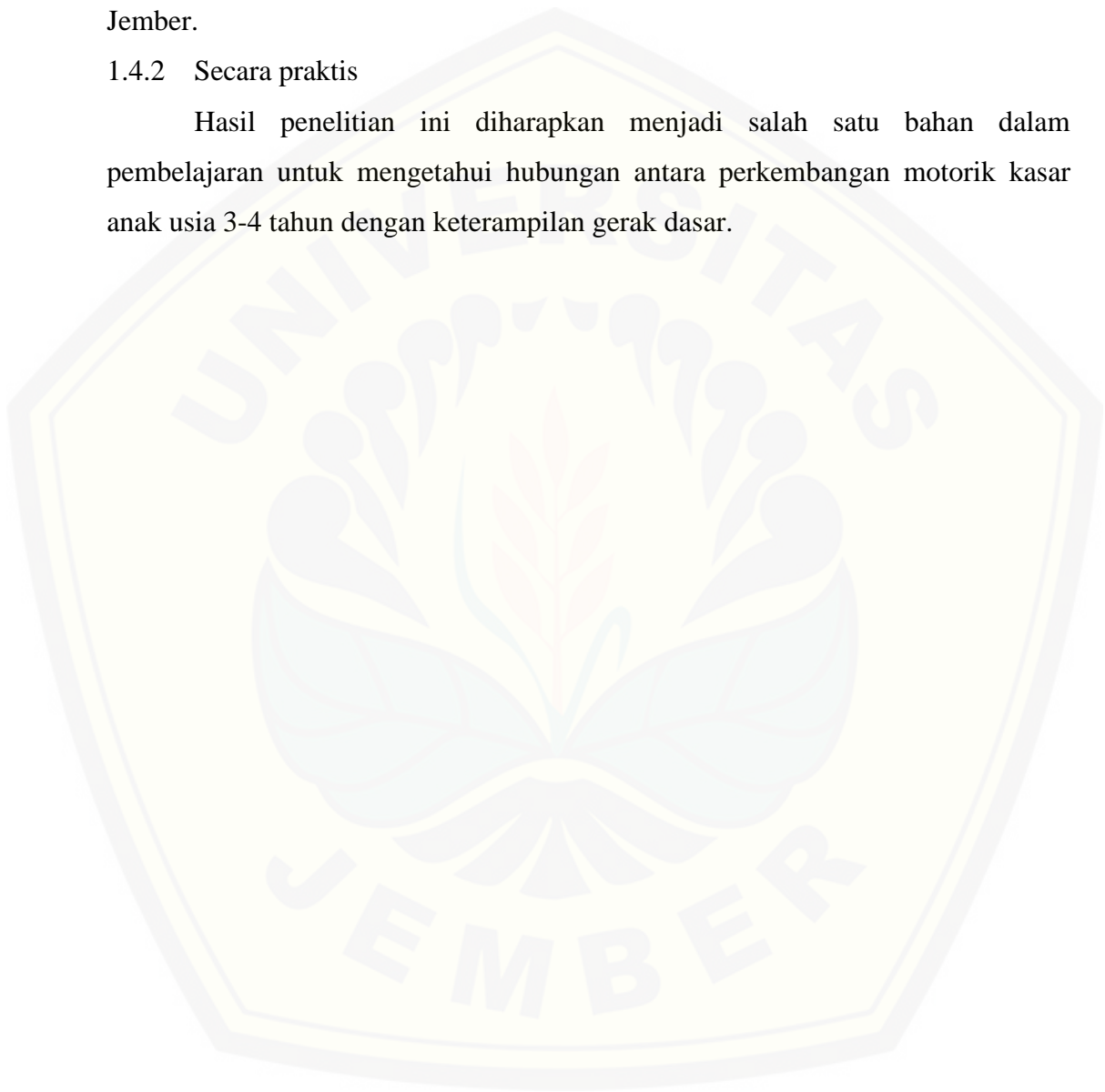
Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini secara teoritis dan secara praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember.

1.4.2 Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan dalam pembelajaran untuk mengetahui hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang 2.1 Teori Pendidikan Anak Usia Dini, 2.2 Perkembangan Motorik Kasar, 2.3 Pola Gerak Dasar, 2.4 Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar melalui Pola Gerak Dasar, 2.5 Penelitian Terdahulu, 2.6 Hipotesis

2.1 Teori Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Maria Montessori dalam Elytasari (2017: 64) Pendidikan anak harus sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak, Montessori meyakini bahwa anak-anak mengalami kemajuan melalui serangkaian tahap perkembangan, masing-masing tahap memerlukan jenis pembelajaran yang dirancang secara tepat dan spesifik. Maria Montessori memiliki prinsip-prinsip perkembangan seperti pembelajaran dilakukan sambil bermain agar anak lebih paham. Montessori juga membantu para orang tua untuk menerapkan pola belajar pada anak. Tahap perkembangan menurut Montessori yaitu secara kognitif, afektif dan psikomotor. Perkembangan kognitif merupakan kemampuan anak dalam berfikir atau kecerdasan individu, perkembangan afektif merupakan perkembangan yang melibatkan emosi, perkembangan psikomotor merupakan perkembangan anak dengan pembelajaran gerak dan aktivitas fisik.

2.2 Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Aisyah (2014: 14) Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya sendiri dan cara pandang anak terhadap orang lain. Perkembangan fisik berjalan seiring dengan perkembangan motorik, perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan tersebut berasal dari

perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tidak berdaya. Kondisi ketidakberdayaan tersebut berubah secara cepat 4 atau 5 tahun pertama kehidupannya, anak dapat mengendalikan gerakan kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian tubuh yang digunakan untuk berjalan, berlari, berenang dan sebagainya.

Menurut Gallahue dalam Hidayati (2013: 196) menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar pada tubuh manusia, kemampuan ini biasanya digunakan oleh anak untuk melakukan aktivitas olahraga. Kemampuan ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan.

Menurut Beaty dalam Sari (2015: 12) kemampuan motorik kasar seorang anak dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu 1) berjalan atau *walking*, dengan indikator turun-naik tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus dan berdiri dengan satu kaki; 2) berlari atau *running*, dengan indikator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari, berbelok ke kanan-kiri tanpa kesulitan, dan mampu berhenti dengan mudah; 3) melompat atau *jumping*, dengan indikator mampu melompat kedepan, ke belakang, dan ke samping; dan 4) memanjat atau *climbing*, dengan indikator memanjat naik turun tangga dan memanjat pohon.

Dalam menu pembelajaran generik anak usia dini kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun meliputi:

- 1) Dapat berdiri dengan satu kaki bergantian;
- 2) Dapat berdiri dengan satu kaki;
- 3) Dapat berjalan kedepan dengan tumit;
- 4) Dapat naik tangga dengan kaki bergantian sambil berpegang pada pegangan tangga;
- 5) Dapat menuruni tangga dengan kaki bergantian sambil memegang pegangan tangga;
- 6) Dapat melompat dengan dua kaki ke berbagai arah;
- 7) Dapat melompat dengan satu kaki ke berbagai arah;

- 8) Dapat melompat dengan dua kaki melewati rintangan;
- 9) Dapat melompat dengan satu kaki melewati rintangan;
- 10) Dapat menendang bola dengan kaki berayun kedepan dan belakang;
- 11) Dapat berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan;
- 12) Dapat menangkap bola yang dipantulkan dengan dada;
- 13) Dapat menangkap bola yang dipantulkan dengan kedua tangan.

Gerakan (motorik) adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsure kematangan dan pengendalian gerak tubuh, perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Pada anak, gerakan ini dibedakan antara motorik kasar dan motorik halus. Gerakan motorik kasar melibatkan sebagian besar bagian tubuh dan memerlukan tenaga, karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. misalnya gerakan membalik dan telungkup menjadi telentang atau sebaliknya. Contoh gerakan kasar adalah berjalan, berlari dan melompat. (Susanto, 2012: 163)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka perkembangan motorik kasar adalah kemampuan fisik untuk bergerak aktif dalam setiap aktivitas. Aktivitas yang dilakukan dengan berbagai gerakan dapat merangsang perkembangan motorik kasar anak. perkembangan motorik kasar anak merupakan gerak dasar yang dimiliki anak sejak lahir, kemampuan gerakan tersebut meliputi kegiatan berjalan, berlari dan melompat. Kemampuan motorik kasar tersebut sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar pada tubuh manusia yang dapat dilakukan dengan berbagai gerakan..

2.2.1 Berjalan

Menurut Susanto (2012: 30) Berjalan adalah kegiatan perpindahan dari satu arah ke arah yang lain yang melibatkan tulang kaki, otot, dan susunan syarafnya. Berjalan merupakan gerak berpindah tempat atau memindahkan tubuh dari satu titik ke titik lainnya dengan cara melangkah menggunakan kaki secara bergantian. Gerak tubuh yang dilakukan dalam berjalan didominasi oleh langkah

kaki, meskipun gerak tangan, dan anggota badan lainnya juga diperlukan tetapi gerak langkah kaki sebagai gerak utama.

Menurut Aprilia (2014:98), “Berjalan adalah salah satu bagian dari kemampuan motorik”. Anak mengalami tahap perkembangan pada beberapa aspek seperti, fisik, bahasa, sosial dan motorik. Pada umumnya anak mulai berjalan pada usia 11 bulan sampai 24 bulan. Menurut Wulan (2015:165) “terdapat beberapa aktifitas berjalan untuk anak usia dini yaitu berjalan pada sebuah garis lurus, berjalan mundur pada sebuah garis lurus, berjalan cepat melewati garis zig-zag”.

Menurut Sahara dalam A’Yuni (2012:15) berjalan dapat diartikan sebagai perpindahan berat badan dari satu kaki ke kaki yang lain dengan salah satu kaki tetap kontak dengan tempat bertumpunya sepanjang kegiatan itu berlangsung. Sedangkan menurut Sujiono dalam A’Yuni (2012:15) berjalan adalah suatu gerakan melangkah ke segala arah yang dilakukan oleh siapa saja dan tidak mengenal usia.

Dari pendapat di atas maka, berjalan merupakan kemampuan motorik kasar anak usia dini dengan melakukan gerakan berpindah tempat dari satu titik ke titik yang lainnya yang melibatkan tulang kaki, otot, dan susunan syarafnya dengan berbagai gaya berjalan yaitu berjalan lurus dan berjalan *zig-zag*.

2.2.2 Melompat

Menurut KBBI melompat adalah melakukan gerak dengan mengangkat kaki ke depan, ke bawah, ke atas dengan cepat. Menurut Sahara dalam A’Yuni (2012:16) Melompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki/anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan.

Menurut Harsono dalam Febriani (2015:36) Melompat merupakan proses yang sistematis daripada berlatih atau bekerja secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya. Menurut Dikti dalam Jaka (2012: 35) lompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu

titik ke titik yang lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki/anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik.

Menurut Syarifuddin dalam Aniroh (2012:9) Lompat adalah istilah yang digunakan dalam cabang olahraga atletik, yaitu melakukan tolakan dengan satu kaki, untuk melakukan gerakan melompat ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Peregangan

Peregangan penting untuk menjaga kelenturan/ keseimbangan saat melompat otot yang fleksibel dapat memberikan lompatan yang maksimum, sebaliknya fleksibilitas yang kurang baik akan membatasi kekuatan lompatan dan bahkan meningkatkan potensi cedera.

2. Mengambil 1-2 langkah sebagai ancang-ancang lompatan

Inti dari ancang-ancang sebelum melompat adalah menambah momentum sehingga saat melakukan tolakan, sepersekian dari energi yang kita hasilkan saat mengambil ancang-ancang akan dipakai untuk meningkatkan daya angkat.

3. Mengambil posisi

Ambil posisi paha bagian belakang 30 derajat (terhadap pijakan), lutut ke bawah 60 derajat, pergelangan kaki 25 derajat, dan posisi kedua tangan di sisi badan untuk menghasilkan tenaga yang maksimal tanpa menimbulkan potensi untuk mencederai lutut.

4. Dorong badan dengan kekuatan kaki

Pada saat ini, otot punggung bagian bawah sangat penting, tolakan kaki bagian depan sambil mengayunkan kedua tangan atas dan hembuskan nafas saat melakukan gerakan ini.

5. Mendarat

Mendaratkan dengan aman dengan bantalan kaki depan menyentuh lantai terlebih terlebih dahulu dan alirkan hentakan sampai lutut dan paha atas seakan-akan tubuh kita adalah pegas.

Dari beberapa pendapat di atas maka, melompat merupakan gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang, dimana kaki perlu memiliki kekuatan untuk

dapat mendorong badan, sehingga terjadi gerakan berpindah tempat secara cepat. Gerakan melompat dilakukan dengan mengangkat kaki ke depan, ke bawah dan ke atas secara cepat. Dalam melakukan gerakan melompat perlu diperhatikan tahap-tahap melakukannya.

2.3 Keterampilan Gerak Dasar

Pengembangan gerak dasar merupakan suatu proses untuk memperoleh gerak yang senantiasa berkembang berdasarkan (1) Proses pengembangan syaraf dan otot yang juga dipengaruhi oleh keturunan, (2) akibat dari pengalaman yang sebelumnya, (3) pengalaman gerak saat ini, (4) gerak yang digambarkan dalam kaitannya dengan pola gerak tertentu.

Keterampilan koordinasi motorik kasar meliputi kegiatan seluruh tubuh atau sebagian tubuh. Keterampilan koordinasi motorik kasar mencakup ketahanan, kecepatan, kelenturan, ketangkasan, keseimbangan dan kekuatan. Keterampilan koordinasi motorik kasar dapat dibagi kedalam tiga kelompok yaitu: keterampilan *lokomotor*, keterampilan *non-lokomotor*, dan keterampilan *manipulatif*/memproyeksi.

Pola gerak dasar adalah bentuk gerakan-gerakan sederhana yang bisa dibagi kedalam tiga bentuk gerak dasar sebagai berikut:

a. Gerak *Lokomotor* merupakan gerakan berpindah tempat

Menurut Wijaya dalam Rismayanthi (2013:65) Keterampilan *lokomotor* meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat yaitu: berjalan, berlari, melompat, meluncur, berguling, menderap, menjatuhkan diri, dan bersepeda. Keterampilan *lokomotor* membantu mengembangkan kesadaran anak akan tubuhnya dalam ruang. Kesadaran ini disebut kesadaran persepsi motorik yang meliputi kesadaran akan tubuh sendiri, waktu, hubungan ruang (spasial), konsep arah, visual dan pendengaran. Kesadaran ini akan terlihat dari usaha anak meniru gerakan gerakan anak lain atau gurunya.

b. Gerak *non-lokomotor* merupakan gerakan tidak berpindah tempat

Gerak *non-lokomotor* adalah gerakan yang dilakukan di tempat. Tanpa ada ruang gerak yang memakai kemampuan *non-lokomotor* terdiri dari menekuk dan

meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan dan lain-lain. Contoh gerak *non-lokomotor* adalah: mengulur, menenkuk, mengayun, bergoyang, berbelok, berputar, meliuk, mendorong, mengangkat, dan mendarat. (Hidayat, 2017:23)

c. Gerak *Manipulatif* yaitu terdapat sesuatu yang digerakkan

Gerak *manipulatif* adalah gerak yang dikembangkan ketika anak tengah menguasai bermacam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Bentuk-bentuk gerak *manipulatif* terdiri dari gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap), dan gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola. (Hidayat, 2017:24)

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan penguasaan gerakan terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan pola gerak dasar. Gerak dasar tersebut meliputi berjalan, berlari, melompat dan meloncat. Kesalahan pada gerak dasar yang tidak dikoreksi akan merugikan anak tersebut dan akan bersifat menetap dan sukar untuk dirubah, kerugian tersebut meliputi (1) tidak efisiennya gerakan, (2) buruknya mekanika pada saat penampilan, (3) kemungkinan terjadinya cedera lebih besar, dan (4) pengeluaran energi lebih besar/pemborosan energi. (Vanagosi, 2016:75)

Dari beberapa pendapat di atas, maka keterampilan gerak dasar merupakan dasar dari kegiatan fisik yang dibagi dalam tiga bentuk gerakan, yaitu gerak *lokomotor*, gerak *non-lokomotor*, dan gerak *manipulatif*. Keterampilan gerak dasar tersebut meliputi gerakan berjalan, berlari melompat, dan meloncat. Penerapan gerak dasar yang tidak dikoreksi akan menimbulkan beberapa kesalahan. Oleh karena itu penerapan gerak dasar perlu diperhatikan secara menyeluruh.

2.3.1 Melatih Keseimbangan

Menurut Sujiono dalam Zuhriyah (2016: 172) Keseimbangan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu keseimbangan statis dan dinamik. Keseimbangan statis

adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat sedang melakukan gerakan.

Menurut Gribble dan Hertel dalam Supriyono (2015: 96) Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan proyeksi pusat tubuh pada landasan penunjang baik saat berdiri, duduk, transit dan berjalan. Keseimbangan dibutuhkan untuk mempertahankan posisi dan stabilitas ketika bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Keseimbangan juga merupakan kemampuan bereaksi secara cepat dan efisien untuk menjaga stabilitas postural.

Menurut Yudanto dalam Surya (2016;2) keseimbangan merupakan kemampuan mempertahankan posisi tubuh dalam bergerak ataupun diam. Keseimbangan merupakan integrasi yang kompleks dari sistem sensorik (somatosensoris, vestibular, visual) dan musculoskeletal (otot, sendi, jaringan lunak) yang kerjanya diatur oleh otak terhadap respon internal dan eksternal tubuh. Tujuan dari tubuh mempertahankan keseimbangan adalah menyanggah tubuh melaan gravitasi dan faktor eksternal lain, untuk mempertahankan pusat massa tubuh agar seimbang dengan bidang tumpu, serta menstabilisasi bagian tubuh ketika bagian tubuh lain bergerak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa Keseimbangan adalah kemampuan dalam mempertahankan tubuh agar tidak jatuh. Keseimbangan ada dua macam yaitu keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis, keseimbangan statis yaitu kemampuan mempertahankan tubuh agar tidak bergerak dan roboh, keseimbangan dinamis yaitu kemampuan mengontrol tubuh saat melakukan gerakan.

2.2.2 Melatih Kecepatan

Menurut Harsono dalam Siti (2012: 10) kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang cepat. Kecepatan bukan hanya melibatkan seluruh kecepatan tubuh, tetapi melibatkan waktu reaksi yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu

rangsangan. Kecepatan yaitu menggerakkan seluruh anggota tubuh dalam waktu yang singkat.

Menurut Sajoto dalam Nugroho (2005: 7) kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan kesinambungan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: 1) Kecepatan sprint, yaitu kemampuan organisme atlet bergerak ke depan dengan kekuatan dan kecepatan maksimal untuk mencapai hasil yang sebaik-bainya, 2) kecepatan reaksi, adalah kemampuan organisme atlet untuk menjawab suatu rangsang secepat mungkin dalam mencapai hasil yang baik, 3) kecepatan bergerak, adalah kemampuan organisme atlet untuk bergerak secepat mungkin dalam satu gerakan yang tidak terputus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kecepatan adalah kemampuan menerima rangsang dan melakukan gerakan secara berturut-turut dengan waktu yang sesingkat-singkatnya untuk mencapai hasil yang memuaskan. Jadi kecepatan dalam melakukan gerakan sangat diperlukan untuk merangsang perkembangan motorik kasar anak usia dini, dengan melakukan hal tersebut dapat diketahui seberapa besar kemampuan peserta didik.

2.3 Hubungan Perkembangan Motorik Kasar Dengan Keterampilan Gerak Dasar

Menurut Aisyah (2014: 2.14) Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya sendiri dan cara pandang anak terhadap orang lain. Perkembangan fisik berjalan seiring dengan perkembangan motorik, perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tidak berdaya. Kondisi

ketidakberdayaan tersebut berubah secara cepat 4 atau 5 tahun pertama kehidupannya, anak dapat mengendalikan gerakan kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian tubuh yang digunakan untuk berjalan, berlari, berenang dan sebagainya.

Pengembangan gerak dasar merupakan suatu proses untuk memperoleh gerak yang senantiasa berkembang berdasarkan (1) Proses pengembangan syaraf dan otot yang juga dipengaruhi oleh keturunan, (2) akibat dari pengalaman yang sebelumnya, (3) pengalaman gerak saat ini, (4) gerak yang digambarkan dalam kitannya dengan pola gerak tertentu. Pola gerak dasar adalah bentuk gerakan-gerakan sederhana yang bisa dibagi kedalam tiga bentuk gerak dasar sebagai berikut:

- d. Gerak Lokomotor merupakan gerakan berpindah tempat
- e. Gerak non-lokomotor merupakan gerakan tidak berpindah tempat
- f. Gerak Manipulatif yaitu terdapat sesuatu yang digerakkan

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan penguasaan gerakan terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan pola gerak dasar. Gerak dasar tersebut meliputi berjalan, berlari, melompat dan meloncat. Kesalahan pada gerak dasar yang tidak dikoreksi akan merugikan anak tersebut dan akan bersifat menetap dan sukar untuk dirubah, kerugian tersebut meliputi (1) tidak efisiennya gerakan, (2) buruknya mekanika pada saat penampilan, (3) kemungkinan terjadinya cedera lebih besar, dan (4) pengeluaran energi lebih besar/pemborosan energi. (vanagosi, 2016:75)

Dari penjelasan di atas, maka keterampilan gerak dasar diperlukan untuk dapat merangsang perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dengan melakukan gerakan dasar anak dapat terlatih bergerak dengan baik, dengan adanya latihan yang diberikan oleh pendidik. Keterampilan gerak dasar anak akan dikoreksi oleh pendidik agar tidak terjadi kesalahan. Serta dengan baiknya keterampilan gerak dasar anak maka perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat.

2.4 Penelitian Terdahulu

Fungsi utama dari penelitian terdahulu yakni memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Universitas dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cerika Rismayanthi	Universitas Negeri Yogyakarta, 2013	Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulus Motorik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dasar motorik anak dapat dikembangkan yakni mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan keberanian. • Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap perkembangan motorik yang meliputi motorik kasar dan motorik halus, sedangkan pada penelitian saat ini peneliti melakukan kajian terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar melalui keterampilan gerak dasar.
2	Dwi Septi Anjas Wulan	Universitas Negeri Jakarta, 2015	Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan gerak lokomotor pada anak usia dini di kelompok B yang dilakukan melalui pembelajaran permainan lari estafet modifikasi. • Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian mengenai peningkatan kemampuan gerak lokomotor, sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian terhadap peningkatan perkembangan motorik

				<p>kasar melalui keterampilan gerak dasar yang mencakup keseimbangan dan kecepatan</p>
3	Rike Sulistiawati	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017	Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak Lokomotor	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan kemampuan motorik kasar anak, khususnya pada aspek kekuatan, keseimbangan dan kelincahan. • Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian mengenai gerak lokomotor, sedangkan pada penelitian saat peneliti melakukan kajian mengenai keterampilan gerak dasar.
4	Qurrotul A'Yuni	Universitas Negeri Jember, 2015	Pengaruh Kegiatan Bermain Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain. • Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian dilakukan kajian mengenai kegiatan bermain, sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti melakukan kajian mengenai peningkatan perkembangan motorik kasar melalui keterampilan gerak dasar.
5	Puput Nur Holifah	Universitas Negeri Jember, 2017	Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B1 Melalui Permainan Lari Estafet	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perkembangan motorik kasar melalui permainan lari estafet. • Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu dilakukan kajian mengenai permainan lari estafet untuk meningkatkan perkembangan motorik

				kasar, sedangkan pada penelitian saat ini peneliti melakukan kajian mengenai peningkatan perkembangan motorik kasar melalui keterampilan gerak dasar.
--	--	--	--	---

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yakni, menjelaskan mengenai perkembangan motorik kasar, dan keterampilan gerak dasar. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada kaitan pembahasan, yakni pada penelitian terdahulu dilakukan kajian terhadap gerak lokomotor, kegiatan bermain, dan permainan lari estafet. Sedangkan pada penelitian saat ini peneliti melakukan kajian mengenai peningkatan perkembangan motorik kasar melalui keterampilan gerak dasar.

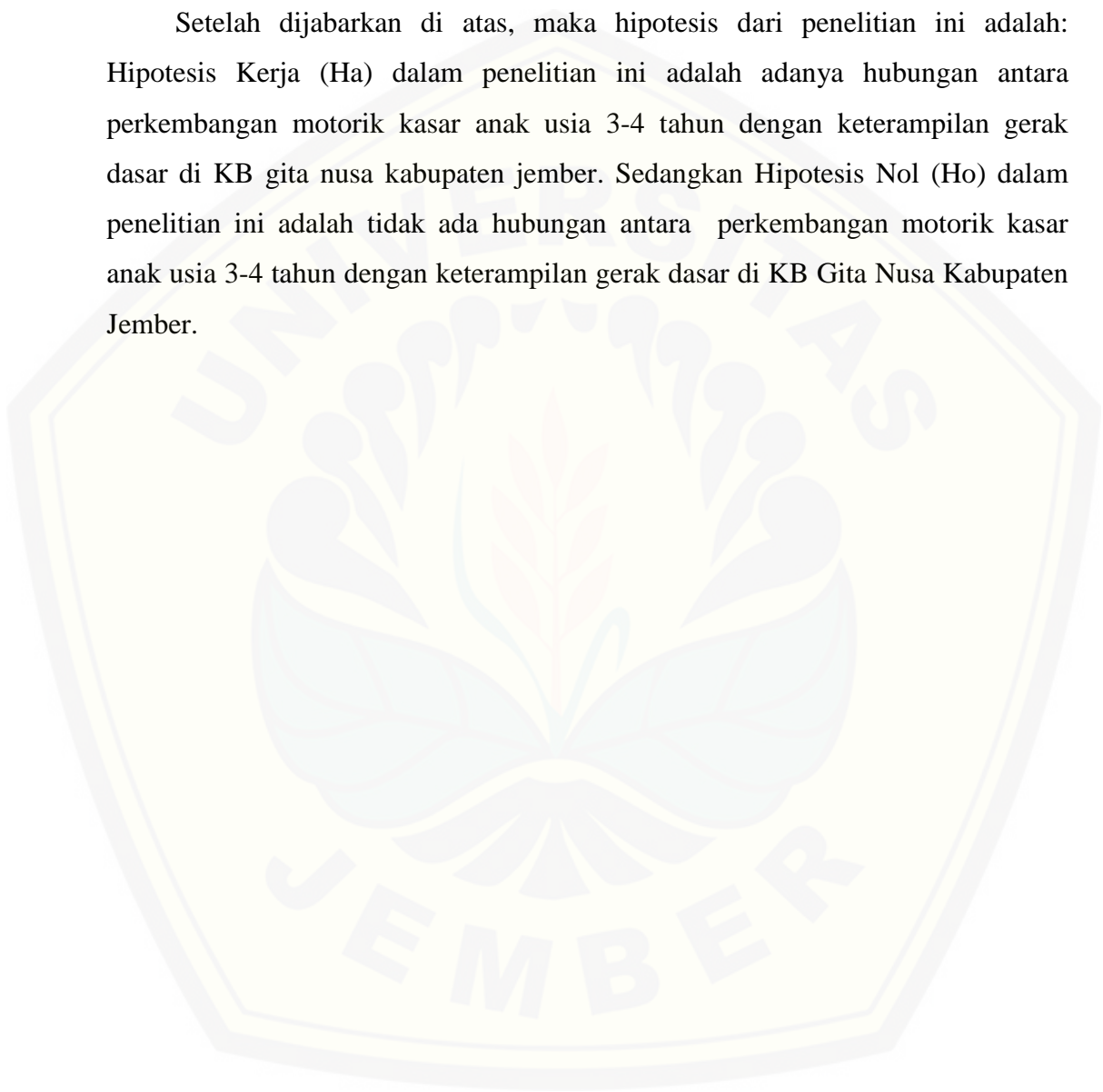
2.5 Hipotesis

dilihat dari arti katanya, hipotesis berarti dari dua penggalan kata bahasa latin, yaitu “*hypo*” dan “*thesa*”. “*Hypo*” berarti “di bawah”, sedangkan “*thesa*” berarti “kebenaran”. Penggabungan kedua kata tersebut kemudian disesuaikan dengan pedoman pembentukan istilah Bahasa Indonesia menjadi “hipotesis”. Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan data penelitian (Masyhud,2016:70). Selain penjelasan tersebut Masyhud (2016:77) membagi hipotesis menjadi dua bagian dalam penelitian yaitu hipotesis kerja (H_a) adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, dan hipotesis nol (H_0) tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil kajian teori dapat diketahui bahwa premis dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar diperlukan untuk dapat merangsang perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dengan melakukan

gerakan dasar anak dapat terlatih bergerak dengan baik, dengan adanya latihan yang diberikan oleh pendidik. Keterampilan gerak dasar anak akan dikoreksi oleh pendidik agar tidak terjadi kesalahan. Serta dengan baiknya keterampilan gerak dasar anak maka perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat.

Setelah dijabarkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah: Hipotesis Kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Sedangkan Hipotesis Nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2016:128) penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan perkataan lain penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi.

Masyhud (2016:310) menyatakan bahwa korelasi tata jenjang atau dikenal juga dengan nama korelasi rank spearman (*spearman's rho*) merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya berupa data jenjang atau ranking, dan jumlah kasusnya kurang dari 30 kasus. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang hasil datanya berupa angka-angka. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive area* untuk menentukan lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian, menurut dengan mempertimbangkan apakah tempat tersebut memungkinkan untuk dikaji. Tempat penelitian yang akan diteliti yaitu kelompok bermain gita nusa yang berada di

desa kertosari kecamatan pakusari kabupaten jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelompok bermain gita nusa atas dasar KB gita nusa merupakan salah satu program dari PKBM gita nusa yang memiliki beragam fasilitas untuk menunjang perkembangan motorik peserta didik.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian adalah 6 bulan. Rincian waktu penelitian yakni, 1 bulan persiapan penelitian dan observasi, 3 bulan penelitian di lapangan, 2 bulan pengerjaan laporan penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi. Sugiyono (2015:117) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Masyhud (2016:90) bahwa populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu – individu yang karakteristiknya akan kita kaji dan teliti. Sedangkan Darmadi (2013: 48) berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi, subjek penelitian yang digunakan adalah anak usia dini kelompok bermain secara keseluruhan yang berjumlah 20 anak di tempat yang sama, yaitu di lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember

3.4 Defiisi Operasional

Menurut Masyhud (2016:53) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati diobservasi). Penyusunan definisi operasional ini perlu dilakukan, karena definisi operasional tersebut nantinya akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrument pengumpulan data, manakah data yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Perkembangan Motorik Kasar Anak usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember” dan berdasarkan kajian pustaka pada bab 2 maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

3.4.1 Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan keagiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tidak berdaya. Kondisi ketidakberdayaan tersebut berubah secara cepat, 4 atau 5 tahun pertama kehidupannya, anak dapat mengendalikan gerakan kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian tubuh yang digunakan untuk berjalan, berlari, berenang dan sebagainya.

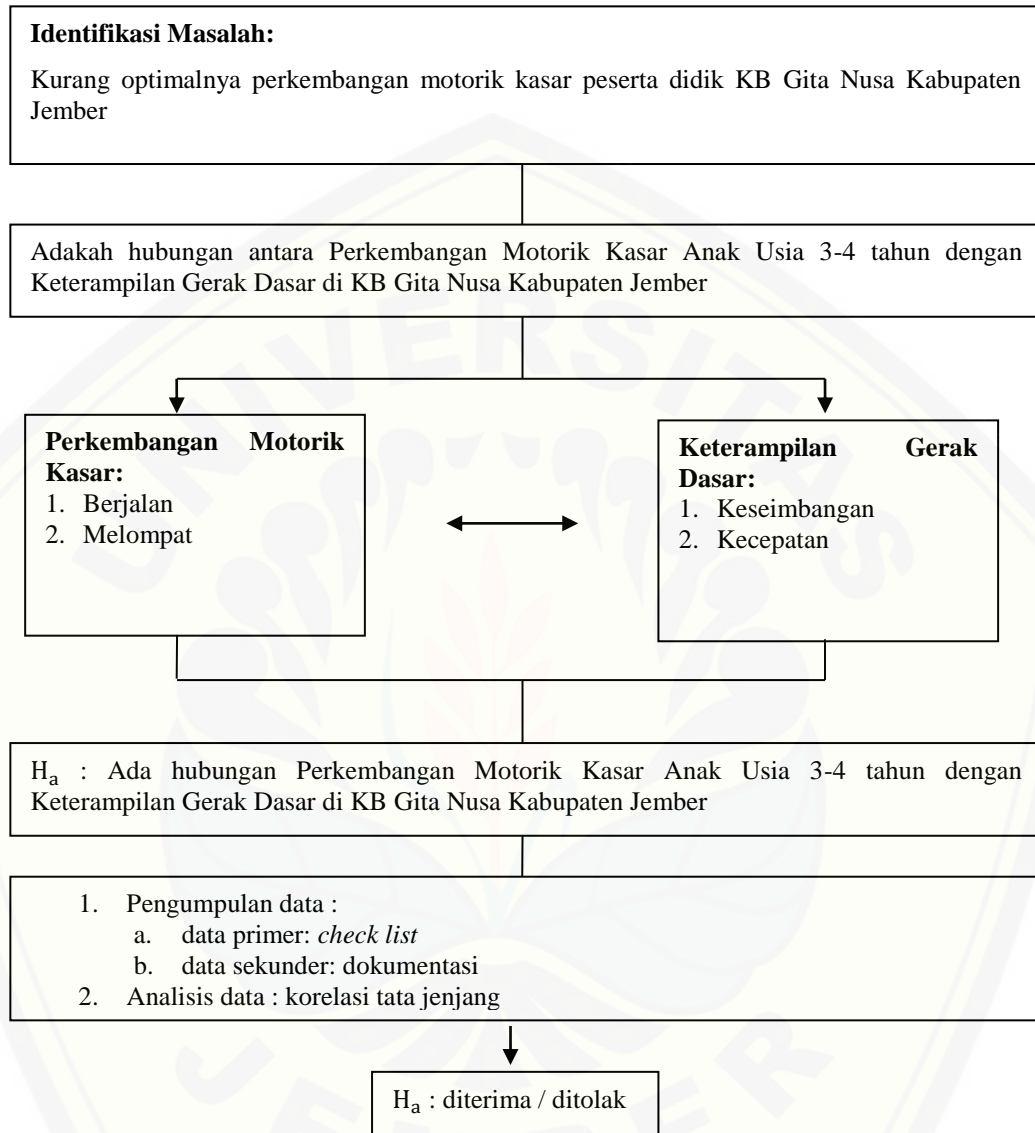
3.4.2 Keterampilan Gerak Dasar

Keterampilan gerak dasar diperlukan untuk dapat merangsang peningkatan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dengan melakukan gerakan dasar anak dapat terlatih bergerak dengan baik, dengan adanya latihan yang diberikan oleh pendidik. Keterampilan gerak dasar anak akan dikoreksi oleh pendidik agar tidak terjadi kesalahan. Serta dengan baiknya keterampilan gerak dasar anak maka perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat.

3.5 Rancangan Penelitian

Menurut Masyhud (2016:395) desain penelitian berisikan uraian-uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti ketika akan melaksanakan penelitian di lapangan disertai dengan komponen yang akan peneliti dapatkan. Rancangan penelitian adalah strategi yang digunakan dalam mengatur setting penelitian, agar penelitian dapat memperoleh hasil yang valid. Sedangkan menurut PPKI Universitas Jember (2016:51) rancangan penelitian merupakan desain riset yang akan digunakan untuk menyusun tugas akhir. Pada dasarnya desain riset dapat berupa desain penelitian studi kasus, deskriptif, atau eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan percobaan pada

objek penelitian. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penleitian

Keterangan:

| : Berkaitan

↔ : Adanya hubungan timbal balik

↓ : Hasil yang diharapkan

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbetuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian (Universitas Jember, 2016: 23). Data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Universitas Jember, 2016:51):

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, baik benda maupun orang. Adapun dalam penelitian ini data primer yang diperoleh yakni anak usia dini berasal dari anak didik Kelompok Bermain Gita Nusa Kabupaten Jember dengan jumlah subjek penelitian 20 anak.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari dokumentasi dan sumber informasi (kepuustakaan) yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2015: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya ialah proses pengamatan dan ingatan.

3.7.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung. Dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Observasi terstruktur, adalah observasi yang dirancang secara sistematis tentang yang akan diamati, kapan, serta dimana tempatnya. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- b) Observasi tidak terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam observasi ini peneliti

tidak menggunakan instrumen yang telah baku, akan tetapi hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti menggunakan daftar cek (*check list*) sebagai pedoman pengamatan. Penggunaan daftar *check list* merupakan salah satu instrumen penelitian yang biasanya digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan metode observasi. *Check list* berisi sederet daftar pernyataan yang berkaitan dengan indikator dan variabel yang diteliti dan disampingnya telah disediakan kolom untuk diberi tanda cek sesuai dengan fakta atau fenomena yang diobservasi (Masyhud, 2016:272).

3.7.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar antara lain foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya ialah karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Adapun data yang diraih dalam metode dokumentasi adalah:

- 1) Profil lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 2) Struktur organisasi lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 3) Daftar nama peserta didik KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 4) Daftar nama pendidik KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 5) Rencana Kegiatan Harian KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 6) Visi, misi lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember
- 7) Foto kegiatan pembelajaran di KB Gita Nusa Kabupaten Jember

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211). Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi yang telah di uji validitasnya menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

- Rho_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang
 D : *Difference*, yaitu selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (Perkembangan Motorik Kasar) dan variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar)
 N : *Number of Case*, dalam hal ini adalah jumlah responden
6 dan 1 : Bilangan konstan (bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

Pengolahan data atau analisis tersebut diberikan kepada subjek penelitian sebanyak 14 siswa, dengan harga kritik sebesar 0.544 dalam taraf kepercayaan 5%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dikatakan valid jika apabila $r_{hitung} > r_{kritik}$, artinya terdapat perkembangan motorik kasar melalui keterampilan gerak dasar.
- Dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{kritik}$, artinya tidak ada perkembangan motorik kasar melalui keterampilan gerak dasar.

Berikut merupakan hasil perhitungan manual uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total.

Tabel 3.1 hasil perhitungan Uji Validitas Manual

Butir soal	Korelasi dengan faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,948	0,544	Valid
2	0,940	0,544	Valid
3	0,940	0,544	Valid
4	0,940	0,544	Valid
5	0,950	0,544	Valid
6	0,987	0,544	Valid
7	0,881	0,544	Valid
8	0,942	0,544	Valid
9	0,918	0,544	Valid
10	0,864	0,544	Valid
11	0,833	0,544	Valid
12	0,833	0,544	Valid
13	0,935	0,544	Valid
14	0,935	0,544	Valid
15	0,881	0,544	Valid
16	0,811	0,544	Valid

Sumber: data diolah tahun 2018

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil uji coba pada 14 peserta didik di KB Nurul Huda Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi, setelah dilakukan perhitungan pada tiap butir instrument dari 16 pertanyaan yang dinyatakan semua butir soal valid, maka 16 butir soal tersebut dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan metode belah dua yaitu ganjil genap dari *spearman brown (split half)* menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

- Rho_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang
 D : *Difference*, yaitu selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (Perkembangan Motorik Kasar) dan variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar)
 N : *Number of Case*, dalam hal ini adalah jumlah responden
 6 dan 1 : Bilangan konstan (bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithatif}}}{1 + r_{xy \text{ splithatif}}}$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas
 $r_{xy \text{ splithatif}}$: hasil korelasi belah dua

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Responden	Ganjil(X)	Genap(Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Dimas	27	25	10.5	12.5	-2	4
2	Iqbal	29	29	4.5	4.5	0	0
3	Nova	29	29	4.5	4.5	0	0
4	Deva	26	25	12.5	12.5	0	0
5	Diana	29	30	4.5	2	2.5	6.25
6	Yusuf	28	27	8	9	-1	1
7	Reza	28	27	8	9	-1	1
8	Iyus	26	26	12.5	11	1.5	2.25
9	Ayu	30	30	1.5	2	-0.5	0.25
10	Imel	29	28	4.5	6.5	-2	4
11	Fara	30	30	1.5	2	-0.5	0.25
12	Galuh	24	24	14	14	0	0
13	Lila	28	28	8	6.5	1.5	2.25
14	Dani	27	27	10.5	9	1.5	2.25
Jumlah							23.5

Sumber: data diolah tahun 2018

Berdasarkan perhitungan data dalam tabel, data diolah menggunakan rumus tata jenjang terlebih dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned} Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \cdot 23,5}{14(14^2-1)} \\ &= 1 - \frac{141}{2730} \\ &= 1 - 0,051 \\ &= 0,949 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithatif}}}{1 + r_{xy \text{ splithatif}}} \\ &= \frac{2 \times 0,949}{1 + 0,949} \\ &= \frac{1,898}{1,949} \\ &= 0,973 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *spearman brown* adalah $r_{11} = 0,938$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil Uji Reliabilitas berikut:

Tabel 3.3 kategori penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber : Masyhud 2016:302

3.9 Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

Menurut PPKI Universitas Jember (2016:51) teknik penyajian data dan analisis data ialah cara mengkaji dan mengolah data mentah sehingga menjadi data atau informasi dan uraian tentang analisisnya.

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:278), langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah persiapan yaitu mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Menurut Broughas dalam Arikunto (2010:29) mengemukakan klasifikasi analisis data, yaitu pertama, tabulasi data, kedua penyimpulan data, ketiga analisis data untuk tujuan *testing* hipotesis dan keempat analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk dalam kegiatan ini antara lain:

- 1) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang diberi skor
- 3) Mengubah jenis data, dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan
- 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya dalam *coding sheet*

Pemberian skor untuk *checklist* peserta didik pada setiap butir pengamatan diberi nilai:

- a) Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
 - b) Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 - c) Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)
 - d) Skor 1 = Belum Berkembang (BB)
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Menurut PPKI Universitas Jember (2016: 51) teknik analisis data bergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

- Rho_{xy} : koefisien korelasi tata jenjang
- D : *Difference*, yaitu selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X (Metode Bermain Estafet Bola) dan variabel Y (Perkembangan Motorik Kasar)
- N : *Number of Case*, dalam hal ini adalah jumlah responden
- 6 dan 1 : Bilangan konstan (bilangan baku yang tidak dapat di ubah)

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. Hal ini berarti bahwa H_a ada hubungan antara perkembangan Motorik Kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember diterima. Adapun H_0 tidak ada hubungan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember

Kepada lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember, diharapkan untuk mampu mempertahankan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Serta lebih merangsang perkembangan motorik kasar dengan melalui keterampilan gerak dasar.

b) Peneliti lain

Kepada peneliti lain disarankan dapat meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan keterampilan gerak dasar seperti berlari, melayang, berayun, mendorong, menggiring dan menendang. Sebab keterampilan gerak dasar memiliki pengaruh yang sangat besar untuk merangsang perkembangan motorik kasar anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. 2014. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Aniroh, A. 2012. Pengaruh Latihan Lompat Dengan Rintangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriliana. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berjalan Anak Cerebral Palsy (CP) Tipe Spastik Melalui Bermain di Air. *Jurnal Ilmu Pendidikan Khusus*. Vol. 3 (3): 98-110.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A'yuni, Qurrotul. 2012. Pengaruh Kegiatan Bermain Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini di PAUD Muslimat NU 45 desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Elytasari, Suvidian. 2017. Esensi Metode Montesori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal UIN Ar-Raniry* . 3 (1): 59 – 73.
- Hidayanti. 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7 (1) : 195-200.
- Hidayat, Arif. 2017. Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Non-Lokomotor, dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olah Raga*. 9 (2): 21-29.
- Holifah, Puput Nur. 2017. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Kelompok B1 Melalui Permainan Lari Estafet di TK Nurur Rahman Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Febriani, Efri. 2016. Upaya Meningkatkan Pengembangan Motorik Kasar (Melompat) Anak Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B TK AL-Hidayah Palaosan. *Prosiding Seminar Nasional*. Vol. 1 (2): 35-40.
- Jaka, W. 2012. Hakikat Panjang Tungkai. <http://eprint.uny.ac.id/7752/3/BA.html>. [diakses pada tanggal 23 April 2018].
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Mulyandi, Ila. 2011. Sikap tubuh berdiri dan berjalan. <http://ana-ila.blogspot.co.id/2011/04/kelas-1-semester-iii.html>. [diakses pada tanggal 23 April 2018]
- Nugroho, Tirta Ponco. 2015. Hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam sepak bola pada siswa lembaga pendidikan sepak bola atlas binatang Semarang. *Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratomo, Tataq Budi. 2011. Aplikasi Model PAKEM Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Anak. *Jurnal Phederal Penjas*. Vol. 1 (1): 1-17
- Rismayanthi, Citra. 2013. Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik bagi Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Aktivitas Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 9 (1): 64-72.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang. Dkk. 2009. Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini Revisi 2009. KONSORSIUM PAUD: Bandung.
- Sulistiawati, R. 2017. Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak Lokomotor di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Supriyono, Eko. 2015. Aktivitas Fisik Keseimbangan. *Jurnal Olahraga Prestasi*. 11(2) : 91-101.
- Surya, Areza Putra. 2016. Pengaruh Bermain Papan Titian terhadap Keseimbangan Anak. *jurnal Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Vanagosi, Kadek Dian. 2016. Konsep Gerak Dasar untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 1: 72-79.
- Wulan, D. 2015. Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.

Zuhriyah, iin. 2016. Upaya Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak melalui Permainan Tradisional Kelereng Sendok pada Kelompok B TK Mardisiwi II Teksongo Temanggung tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.



Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Hipotesis
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Apakah ada hubungan antara Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun dengan i Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Perkembangan Motorik Kasar	1. Berjalan 2. Melompat	1. Primer <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didi KB Gita Nusa 2. Sekunder <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • kepustakaan 	1. penentuan daerah penelitian menggunakan metode purposive area 2. metode penentuan subyek penelitian menggunakan teknik populasi 3. pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi 4. jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif 5. teknik analisi data menggunakan rumus tata jenjang $rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Ada hubungan antara perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun dengan keterampilan gerak dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember
		Keterampilan Gerak Dasar	1. Melatih Keseimbangan 2. Melatih Kecepatan			

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

No	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber data
1	Perkembangan Motorik Kasar	Berjalan	Peserta didik
		Melompat	
2	Keterampilan Gerak Dasar	Melatih keseimbangan	Peserta didik
		Melatih kecepatan	

b. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber data
1.	Profil lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga
2	Struktur organisasi lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga
3.	Daftar nama peserta didik KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga
4.	Daftar nama pendidik KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga
6.	Visi, misi lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga
7.	Foto Kegiatan pembelajaran di KB Gita Nusa Kabupaten Jember	Pengelola lembaga

c. Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Indicator	Data yang akan diraih	Soal	Sumber data
A. Perkembangan Motorik Kasar				
1	Berjalan	Melangkah menggunakan kaki secara bergantian	1	Observasi
		Berjalan lurus ke depan	2	
		Berjalan cepat melewati garis zig-zag	3	
		Berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan	4	
2	Melompat	Melompat dengan dua kaki ke berbagai arah	5	Observasi
		Melompat dengan satu kaki ke berbagai arah	6	
		Melompat dengan dua kaki melewati rintangan	7	
		Melompat dengan satu kaki melewati rintangan	8	
B. Keterampilan Gerak Dasar				
1	Melatih Keseimbangan	Mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	9	Observasi
		Mempertahankan tubuh agar tidak jatuh	10	
		Mempertahankan posisi tubuh	11	
		Menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang lain	12	
2	Melatih kecepatan	Bergerak dengan waktu singkat	13	Observasi
		Bergerak secara berturut-turut	14	
		Mereaksi gerak dari suatu rangsang	15	Observasi
		Bergerak dengan kecepatan maksimal	16	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak :

Usia :

Tanggal Lahir :

Tanggal Pengamatan :

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Perkembangan Motorik Kasar					
A. Berjalan					
1	Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian				
2	Peserta didik mampu berjalan lurus ke depan				
3	Peserta didik mampu berjalan cepat melewati garis zig-zag				
4	Peserta didik mampu berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan				
B. Melompat					
5	Peserta didik dapat melompat dengan dua kaki ke berbagai arah				
6	Peserta didik dapat melompat dengan satu kaki ke berbagai arah				
7	Peserta didik dapat melompat dengan dua kaki melewati rintangan				
8	Peserta didik dapat melompat dengan satu kaki melewati rintangan				
Keterampilan Gerak Dasar					
C. Melatih Keseimbangan					
9	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang				
10	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh				
11	Peserta didik mampu menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang				

	lain				
12	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang				
D. Melatih Kecepatan					
13	Peserta didik mampu melakukan gerakan dengan waktu singkat				
14	Peserta didik mampu melakukan gerakan secara berturut-turut				
15	Peserta didik mampu mereaksi gerakan dari suatu rangsang				
16	Peserta didik mampu melakukan gerak dengan kecepatan maksimal				

Kriteria Penilaian:

Skor	Keterangan
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
2	Mulai Berkembang (MB)
1	Belum Berkembang (BB)

Rubrik Penilaian

No	Pernyataan	Rubrik	Skor
A. Perkembangan Motorik Kasar			
1	Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian	Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian	4
		Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki bergantian dengan terputah patah	3
		Peserta didik mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian, dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melangkah menggunakan kaki secara bergantian	1
2	Peserta didik mampu berjalan lurus ke depan	Peserta didik mampu berjalan lurus ke depan	4
		Peserta didik mampu berjalan lurus ke depan, namun sempoyongan	3
		Peserta didik mampu berjalan lurus ke depan dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu berjalan lurus ke depan	1
3	Peserta didik mampu berjalan cepat melewati garis zig-zag	Peserta didik mampu berjalan cepat melewati garis zig-zag	4
		Peserta didik mampu berjalan cepat melewati garis zig-zag, namun, tidak terus menerus	3
		Peserta didik mampu berjalan cepat melewati garis zig-zag dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu berjalan cepat melewati garis zig-zag	1
4	Peserta didik mampu berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan	Peserta didik mampu berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan	4
		Peserta didik mampu berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan, hanya beberapa langkah	3
		Peserta didik mampu berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu berjalan ke depan di balok titian dengan tangan direntangkan	1
5	Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki ke berbagai arah	Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki ke berbagai arah	4
		Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki, namun hanya ke beberapa arah	3
		Peserta didik mampu melompat dengan dua	2

		kaki ke berbagai arah dengan bantuan pendidik	
		Peserta didik tidak mampu melompat dengan dua kaki ke berbagai arah	1
6	Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki ke berbagai arah	Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki ke berbagai arah	4
		Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki, namun hanya ke beberapa arah	3
		Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki ke berbagai arah dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melompat dengan satu kaki ke berbagai arah	1
7	Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki melewati rintangan	Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki melewati rintangan	4
		Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki melewati rintangan, namun dengan keraguan	3
		Peserta didik mampu melompat dengan dua kaki melewati rintangan dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melompat dengan dua kaki melewati rintangan	1
8	Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki melewati rintangan	Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki melewati rintangan	4
		Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki melewati rintangan namun masih ragu-ragu	3
		Peserta didik mampu melompat dengan satu kaki melewati rintangan dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melompat dengan satu kaki melewati rintangan	1
B. Keterampilan Gerak Dasar			
9	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	4
		Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang, namun sedikit bergerak	3
		Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	1

10	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh	4
		Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh, namun masih sempoyongan	3
		Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu mempertahankan tubuh agar tidak jatuh	1
11	Peserta didik mampu menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang lain	Peserta didik mampu menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang lain	4
		Peserta didik mampu menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang lain dengan posisi tubuh sedikit bergerak	3
		Peserta didik mampu menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang lain dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu menjaga stabilitas tubuh ketika bergerak dari satu titik ke titik yang lain	1
12	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	4
		Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang, namun hanya sementara	3
		Peserta didik mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu mempertahankan tubuh agar tidak bergoyang	1
13	Peserta didik mampu melakukan gerakan dengan waktu singkat	Peserta didik mampu melakukan gerakan dengan waktu singkat	4
		Peserta didik mampu melakukan gerakan dengan waktu singkat namun, kurang tepat	3
		Peserta didik mampu melakukan gerakan dengan waktu singkat dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melakukan gerakan dengan waktu singkat	1
14	Peserta didik mampu melakukan gerakan secara berturut-turut	Peserta didik mampu melakukan gerakan secara berturut-turut	4
		Peserta didik mampu melakukan gerakan	3

	berturut-turut	secara berturut-turut namun, terpatah-patah	
		Peserta didik mampu melakukan gerakan secara berturut-turut dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melakukan gerakan secara berturut-turut	1
15	Peserta didik mampu mereaksi gerakan dari suatu rangsang	Peserta didik mampu mereaksi gerakan dari suatu rangsang	4
		Peserta didik mampu mereaksi gerakan dari suatu rangsang, namun agak lambat	3
		Peserta didik mampu mereaksi gerakan dari suatu rangsang dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu mereaksi gerakan dari suatu rangsang	1
16	Peserta didik mampu melakukan gerak dengan kecepatan maksimal	Peserta didik mampu melakukan gerak dengan kecepatan maksimal	4
		Peserta didik mampu melakukan gerak dengan kecepatan maksimal, namun tidak terstruktur	3
		Peserta didik mampu melakukan gerak dengan kecepatan maksimal dengan bantuan pendidik	2
		Peserta didik tidak mampu melakukan gerak dengan kecepatan maksimal	1

Lampiran 3

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Perkembangan Motorik Kasar)

No	Responden	Variabel X (Perkembangan Motorik Kasar)										Jumlah
		Berjalan				F1	Melompat				F2	
		1	2	3	4		5	6	7	8		
1	Dimas	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	25
2	Iqbal	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	31
3	Nova	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
4	Deva	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24
5	Diana	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	32
6	Yusuf	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24
7	Reza	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	28
8	Iyus	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	28
9	Ayu	4	3	4	4	14	4	3	3	4	14	28
10	Imel	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	30
11	Fara	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	28
12	Galuh	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24
13	Lila	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24
14	Dani	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	28

Lampiran 4

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar)

No	Responden	Variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar)										Jumlah
		Melatih Keseimbangan				F3	Melatih Kecepatan				F4	
		9	10	11	12		13	14	15	16		
1	Dimas	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	27
2	Iqbal	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	29
3	Nova	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	26
4	Deva	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	27
5	Diana	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	28
6	Yusuf	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	29
7	Reza	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	28
8	Iyus	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	26
9	Ayu	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	29
10	Imel	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12	28
11	Fara	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	29
12	Galuh	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	26
13	Lila	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	30
14	Dani	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	27

Lampiran 5

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian

1) Korelasi butir Soal 1 dengan faktor 1

No	Responden	Butir 1 Dengan Faktor 1					
		Butir 1	Faktor 1	Rank B1	Rank F1	D	D ²
1	Dimas	3	12	11.5	11.5	0	0
2	Iqbal	4	16	4.5	3.5	1	1
3	Nova	4	16	4.5	3.5	1	1
4	Deva	3	12	11.5	11.5	0	0
5	Diana	4	16	4.5	3.5	1	1
6	Yusuf	3	12	11.5	11.5	0	0
7	Reza	3	12	11.5	11.5	0	0
8	Iyus	4	16	4.5	3.5	1	1
9	Ayu	4	14	4.5	7.5	3	9
10	Imel	4	14	4.5	7.5	3	9
11	Fara	4	16	4.5	3.5	1	1
12	Galuh	3	12	11.5	11.5	0	0
13	Lila	3	12	11.5	11.5	0	0
14	Dani	4	16	4.5	3.5	1	1
Jumlah							24

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6.24}{14(14^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{144}{2730} \\
 &= 1 - 0,052 \\
 &= 0,948
 \end{aligned}$$

Lampiran 6

**Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS
(Statistic Package for the Social Science)²⁴**

Korelasi butir 1 dengan faktor 1

			B1	F1
Spearman's rho	B1	Correlation Coefficient	1.000	.935**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	14	14
	F1	Correlation Coefficient	.935**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Data Mentah Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)

No	Responden	Skor Butir-Butir Belahan Ganjil								Jumlah	Skor Butir-Butir Belahan Genap								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15		2	4	6	8	10	12	14	16	
1	Dimas	3	3	4	3	3	3	4	4	27	3	3	3	3	3	3	4	3	25
2	Iqbal	4	4	4	3	4	4	3	3	29	4	4	4	4	4	3	3	3	29
3	Nova	4	4	4	4	3	4	3	3	29	4	4	4	4	3	4	3	3	29
4	Deva	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3	3	3	3	3	3	4	3	25
5	Diana	4	4	4	4	3	3	4	3	29	4	4	4	4	3	3	4	4	30
6	Yusuf	3	3	3	3	4	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	4	3	27
7	Reza	3	3	4	4	3	3	4	4	28	3	3	4	4	3	3	4	3	27
8	Iyus	4	4	3	3	3	3	3	3	26	4	4	3	3	3	3	3	3	26
9	Ayu	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3	4	3	4	4	4	4	4	30
10	Imel	4	3	4	4	4	4	3	3	29	4	3	4	4	3	4	3	3	28
11	Fara	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	3	3	4	4	4	4	30
12	Galuh	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	Lila	3	3	3	3	4	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	4	4	28
14	Dani	4	4	3	3	3	4	3	3	27	4	4	3	3	3	4	3	3	27

Lampiran 8

Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Responden	Ganjil(X)	Genap(Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Dimas	27	25	10.5	12.5	-2	4
2	Iqbal	29	29	4.5	4.5	0	0
3	Nova	29	29	4.5	4.5	0	0
4	Deva	26	25	12.5	12.5	0	0
5	Diana	29	30	4.5	2	2.5	6.25
6	Yusuf	28	27	8	9	-1	1
7	Reza	28	27	8	9	-1	1
8	Iyus	26	26	12.5	11	1.5	2.25
9	Ayu	30	30	1.5	2	-0.5	0.25
10	Imel	29	28	4.5	6.5	-2	4
11	Fara	30	30	1.5	2	-0.5	0.25
12	Galuh	24	24	14	14	0	0
13	Lila	28	28	8	6.5	1.5	2.25
14	Dani	27	27	10.5	9	1.5	2.25
Jumlah							23.5

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 23,5}{14(14^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{141}{2730} \\
 &= 1 - 0,051 \\
 &= 0,949
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithatif}}}{1 + r_{xy \text{ splithatif}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,949}{1 + 0,949} \\
 &= \frac{1,898}{1,949} \\
 &= 0,973
 \end{aligned}$$

*Lampiran 9***Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 24****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	14	70.0
	Excluded ^a	6	30.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.958	2

Lampiran 10

Data Mentah Penelitian Variabel X (Perkembangan Motorik Kasar)

No	Responden	Variabel X (Perkembangan Motorik Kasar)										Jumlah
		Berjalan				F1	Melompat				F2	
		1	2	3	4		5	6	7	8		
1	Kienzi Aurora Syauqina	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	28
2	Fitri Kamila Ramadhani	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	28
3	Mikaila Azzahra	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	29
4	Moch Alifi Zafran Kamil	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	28
5	Putri Indi Anandita	4	3	3	2	12	3	3	4	3	13	25
6	M. Irfan Alfani	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	30
7	A. Ubaidillah	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	25
8	M. Khoirur Roziqin	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	30
9	Muhammad Abdillah F. P	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	26
10	A. Fauzan	4	3	3	4	14	4	3	4	3	14	28
11	Rafandra Arkhan M	3	3	4	4	14	3	3	3	4	13	27
12	Muhammad Dika Saputra W	3	2	2	3	10	3	2	2	3	10	20
13	Siti Nafida Alfian Mabruri	3	2	2	3	10	3	3	4	4	14	24
14	Alifa Naufalin Fikria R	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14	27
15	Devita Putri Permatasari	3	2	2	3	10	3	3	4	3	13	23
16	Balqis Fatimatus Zahra	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	30
17	M. Hasan Abdillah	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14	27
18	Erlyta Aisyifa S.K	3	2	2	3	10	3	3	4	4	14	24
19	Achmad Ragil Habibi	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	27
20	Ayatus Syifa	4	3	3	4	14	3	3	4	3	13	27

Lampiran 11

Data Mentah Penelitian Variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar)

No	Responden	Variabel Y (Keterampilan Gerak Dasar)										Jumlah
		Melatih Keseimbangan				F3	Melatih Kecepatan				F4	
		9	10	11	12		13	14	15	16		
1	Kienzi Aurora Syauqina	4	3	3	4	14	4	3	4	3	14	28
2	Fitri Kamila Ramadhani	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	22
3	Mikaila Azzahra	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	30
4	Moch Alifi Zafran Kamil	4	3	3	4	14	4	3	4	3	14	28
5	Putri Indi Anandita	3	3	2	3	11	3	4	3	3	14	25
6	M. Irfan Alfanani	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	30
7	A. Ubaidillah	4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	28
8	M. Khoirur Roziqin	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	29
9	Muhammad Abdillah F. P	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	28
10	A. Fauzan	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	29
11	Rafandra Arkhan M	4	4	3	4	15	3	4	3	4	14	29
12	Muhammad Dika Saputra W	3	3	2	3	11	3	2	3	2	10	21
13	Siti Nafida Alfian Mabruhi	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	24
14	Alifa Naufalin Fikria R	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	28
15	Devita Putri Permatasari	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	26
16	Balqis Fatimatus Zahra	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	30
17	M. Hasan Abdillah	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	29
18	Erlyta Aisyifa S.K	3	3	3	4	13	3	3	4	3	13	26
19	Achmad Ragil Habibi	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	29
20	Ayatus Syifa	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	25

Lampiran 12

Hasil Perhitungan Penelitian Manual

1) Korelasi Variabel X dengan Y

No	Responden	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	kienzi Aurora Syauqina	28	28	6.5	11	-4.5	20.25
2	Fitri Kamila Ramadhani	28	22	6.5	19	-12.5	156.25
3	Mikaila Azzahra	29	30	4	2	2	4
4	Moch Alifi Zafran Kamil	28	28	6.5	11	-4.5	20.25
5	Putri Indi Anandita	25	25	15.5	16.5	-1	1
6	M. Irfan Alfanani	30	30	2	2	0	0
7	A. Ubaidillah	25	28	15.5	11	4.5	20.25
8	M. Khoirur Roziqin	30	29	2	6	-4	16
9	Muhammad Abdillah F. P	26	28	14	11	3	9
10	A. Fauzan	28	29	6.5	6	0.5	0.25
11	Rafandra Arkhan M	27	29	11	6	5	25
12	Muhammad Dika Saputra W	20	21	20	20	0	0
13	Siti Nafida Alfian Mabruri	24	24	17.5	18	-0.5	0.25
14	Alifa Naufalin Fikria R	27	28	11	11	0	0
15	Devita Putri Permatasari	23	26	19	14.5	4.5	20.25
16	Balqis Fatimatus Zahra	30	30	2	2	0	0
17	M. Hasan Abdillah	27	29	11	6	5	25
18	Erlyta Aisyifa S.K	24	26	17.5	14.5	3	9
19	Achmad Ragil Habibi	27	29	11	6	5	25
20	Ayatus Syifa	27	25	11	16.5	-5.5	30.25
Jumlah							382

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.382}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2292}{7980} \\
 &= 1 - 0,287 \\
 &= 0,713
 \end{aligned}$$

2) Korelasi variabel X_1 dengan Y

No	Responden	X_1	Y	Rank X_1	Rank Y	D	D^2
1	kienzi Aurora Syauqina	15	28	5.5	11	-5.5	30.25
2	Fitri Kamila Ramadhani	15	22	5.5	19	-13.5	182.25
3	Mikaila Azzahra	16	30	2	2	0	0
4	Moch Alifi Zafran Kamil	15	28	5.5	11	-5.5	30.25
5	Putri Indi Anandita	12	25	15	16.5	-1.5	2.25
6	M. Irfan Alfanani	16	30	2	2	0	0
7	A. Ubaidillah	12	28	15	11	4	16
8	M. Khoirur Roziqin	15	29	5.5	6	-0.5	0.25
9	Muhammad Abdillah F. P	12	28	15	11	4	16
10	A. Fauzan	14	29	9	6	3	9
11	Rafandra Arkhan M	14	29	9	6	3	9
12	Muhammad Dika Saputra W	10	21	18.5	20	-1.5	2.25
13	Siti Nafida Alfian Mabruuri	10	24	18.5	18	0.5	0.25
14	Alifa Naufalin Fikria R	13	28	12	11	1	1
15	Devita Putri Permatasari	10	26	18.5	14.5	4	16
16	Balqis Fatimatus Zahra	16	30	2	2	0	0
17	M. Hasan Abdillah	13	29	12	6	6	36
18	Erlyta Aisyifa S.K	10	26	18.5	14.5	4	16
19	Achmad Ragil Habibi	13	29	12	6	6	36
20	Ayatus Syifa	14	25	9	16.5	-7.5	56.25
jumlah							459

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.459}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2754}{7980} \\
 &= 1 - 0,345 \\
 &= 0,655
 \end{aligned}$$

3) Korelasi variabel X_2 dengan Y

No	Responden	X_2	Y	Rank X_2	Rank Y	D	D^2
1	kienzi Aurora Syauqina	13	28	15	11	4	16
2	Fitri Kamila Ramadhani	13	22	15	19	-4	16
3	Mikaila Azzahra	13	30	15	2	13	169
4	Moch Alifi Zafran Kamil	13	28	15	11	4	16
5	Putri Indi Anandita	13	25	15	16.5	-1.5	2.25
6	M. Irfan Alfanani	14	30	6	2	4	16
7	A. Ubaidillah	13	28	15	11	4	16
8	M. Khoirur Roziqin	15	29	1	6	-5	25
9	Muhammad Abdillah F. P	14	28	6	11	-5	25
10	A. Fauzan	14	29	6	6	0	0
11	Rafandra Arkhan M	13	29	15	6	9	81
12	Muhammad Dika Saputra W	10	21	20	20	0	0
13	Siti Nafida Alfian Mabruhi	14	24	6	18	-12	144
14	Alifa Naufalin Fikria R	14	28	6	11	-5	25
15	Devita Putri Permatasari	13	26	15	14.5	0.5	0.25
16	Balqis Fatimatus Zahra	14	30	6	2	4	16
17	M. Hasan Abdillah	14	29	6	6	0	0
18	Erlyta Aisyifa S.K	14	26	6	14.5	-8.5	72.25
19	Achmad Ragil Habibi	14	29	6	6	0	0
20	Ayatus Syifa	13	25	15	16.5	-1.5	2.25
Jumlah							642

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6.642}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3852}{7980} \\
 &= 1 - 0,482 \\
 &= 0,518
 \end{aligned}$$

Lampiran 13

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistic Package for the Social Science*)²⁴

- 1) Hubungan perkembangan motorik kasar dengan keterampilan gerak dasar

Correlations

			x	y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.704**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	20	20
	Y	Correlation Coefficient	.704**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- 2) Hubungan X_1 (berjalan) dengan Y (keterampilan gerak dasar)

Correlations

			x1	y
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	.644**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	20	20
	Y	Correlation Coefficient	.644**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	20	20

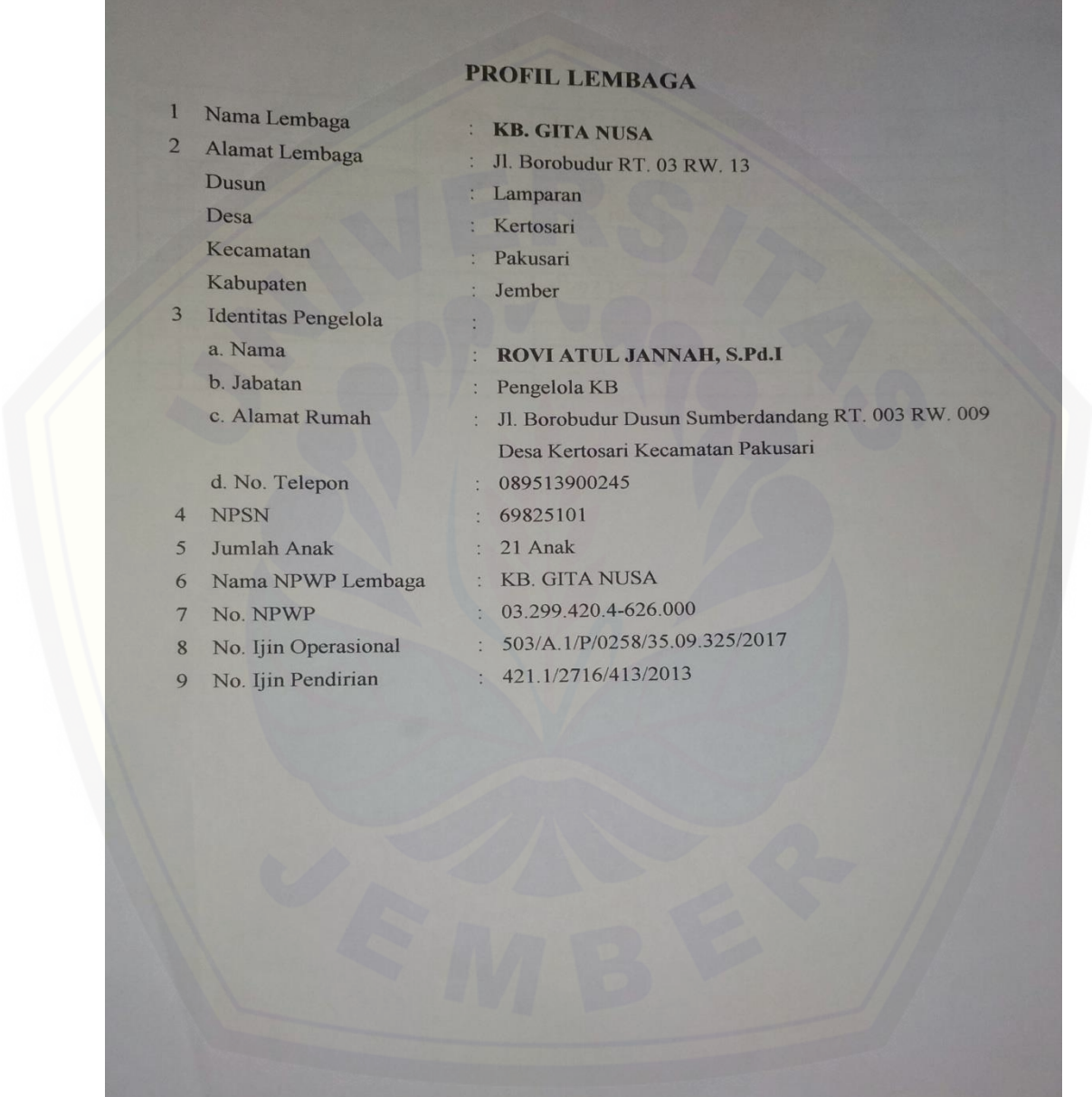
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- 3) Hubungan X_2 (melompat) dengan Y (keterampilan gerak dasar)

Correlations

			x2	Y
Spearman's rho	x2	Correlation Coefficient	1.000	.461*
		Sig. (2-tailed)	.	.041
		N	20	20
	Y	Correlation Coefficient	.461*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.041	.
		N	20	20

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 14***Profil Lembaga KB Gita Nusa Kabupaten Jember**

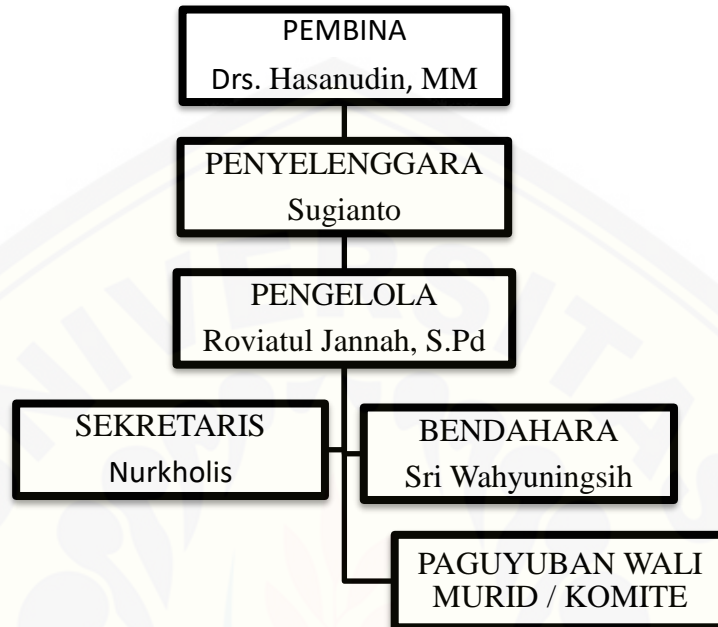
PROFIL LEMBAGA	
1 Nama Lembaga	: KB. GITA NUSA
2 Alamat Lembaga	: Jl. Borobudur RT. 03 RW. 13
Dusun	: Lamparan
Desa	: Kertosari
Kecamatan	: Pakusari
Kabupaten	: Jember
3 Identitas Pengelola	:
a. Nama	: ROVI ATUL JANNAH, S.Pd.I
b. Jabatan	: Pengelola KB
c. Alamat Rumah	: Jl. Borobudur Dusun Sumberdandang RT. 003 RW. 009 Desa Kertosari Kecamatan Pakusari
d. No. Telepon	: 089513900245
4 NPSN	: 69825101
5 Jumlah Anak	: 21 Anak
6 Nama NPWP Lembaga	: KB. GITA NUSA
7 No. NPWP	: 03.299.420.4-626.000
8 No. Ijin Operasional	: 503/A.1/P/0258/35.09.325/2017
9 No. Ijin Pendirian	: 421.1/2716/413/2013

*Lampiran 15***Visi, Misi KB Gita Nusa Kabupaten Jember****1. Visi**

“Membangun anak bangsa cerdas, berkualitas, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

2. Misi

- a. Memfasilitasi anak didik untuk mencapai tahap perkembangannya secara optimal;
- b. Memfasilitasi anak didik menjadi sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas;
- c. Menumbuhkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

*Lampiran 16***Struktur Organisasi KB Gita Nusa Kabupaten Jember**

*Lampirann 17***Data Pendidik KB Gita Nusa Kabupaten Jember**

DATA PENDIDIK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT, TGL. LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET
1	SULIS SURYANI	P	JEMBER 30/08/1966	SLTA	NUPTK : 6162744646300060
2	SUSWATI	P	JEMBER 01/07/1972	SLTP	NUPTK : 3439750654300002
3	ROVI ATUL JANNAH	P	JEMBER 02/02/1988	S1	NUPTK : 5534766668300012

Lampiran 18

Data Peserta Didik KB Gita Nusa Kabupaten Jember

Data Peserta Didik KB Gita Nusa Kabupaten Jember

No	Nama Lengkap	P/L	Umur
1.	kienzi Aurora Syauqina	P	4
2.	Fitri Kamila Ramadhani	P	4
3.	Mikaila Azzahra	P	4
4.	Moch Alifi Zafran Kamil	L	3
5.	Putri Indi Anandita	P	4
6.	M. Irfan Alfanani	L	4
7.	A. Ubaidillah	L	4
8.	M. Khoirur Roziqin	L	4
9.	Muhammad Abdillah F. P	L	3
10.	A. Fauzan	L	3
11.	Rafandra Arkhan M	L	3
12.	Muhammad Dika Saputra W	L	3
13.	Siti Nafida Alfian Maburi	P	3
14.	Alifa Naufalin Fikria R	P	3
15.	Devita Putri Permatasari	P	4
16.	Balqis Fatimatus Zahra	P	3
17.	M. Hasan Abdillah	L	3
18.	Erlyta Aisyifa S.K	P	3
19.	Achmad Ragil Habibi	L	3
20.	Ayatus Syifa	P	3

Lampiran 19

Rencana Kegiatan Harian KB Gita Nusa Kabupaten Jember

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK BERMAIN GITA NUSA PAKUSARI
 TEMA / SUB TEMA : TARIKH ALELU (Suku Bangsa) Macam 3 BAHASA
 HARI / TANGGAL : Sabtu, 23-4-2018
 KELOMPOK : ADAM (2-3 Tahun)

ASPEK PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER BELAJAR	METODE PENILAIAN
PAI	4.1	6	Agar anak hafal doa keluar rumah	I. Pembukaan - Berbaris dibalasan. - Doa dan doa atau belajar upacara. - Doa sebelum makan dan minum.	- benda - P's wa - Benda merah putih	- tanya jawab
NILAI AGAMA DAN MORAL	4.2	9	Mengucapkan kata-kata santun			
FISIK MOTORIK	3.3	9	Melompat dan menangkap bola	II. Inti - Doa setelah makan dan minum	- benda	- siswa
KOGNITIF	3.3	4	Agar anak bisa membedakan benda, bentuk dan warna	- Mengenalkan macam 3 bahasa dan suku bangsa. - tanya jawab		
BAHASA	4.11	7	Agar anak terbiasa membaca-baca buku	III. Penutup		- tanya jawab
SOSIAL EMOSIONAL	2.6	4	Agar anak bisa bergaul dan membantu sesama teman.	- GORONGAN - Doa setelah belajar - salam - pulang		
SENI	2.4	2-	Agar anak selalu rapi dan bersih.			

GURU KELOMPOK ADAM
SULIS SURYANI

PENGELOLA KB GITA NUSA

Lampiran 20

Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **8642** /UN25.1.5/LT/2017 20 DEC 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah PAUD Gita Nusa
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Laili Rizkiyah
NIM : 140210201033
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkeanaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di PAUD Gita Nusa Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul "Metode Outbond Dalam Upaya Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Gita Nusa Kabupaten Jember"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 001

Lampiran 21

Surat Balasan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN GITA NUSA
Jalan Borobudur RT.03 RW.13 Dusun Lampan, Desa Kertosari – Patrang – Jember 68181

SURAT KETERANGAN


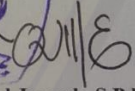
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor 8642/UN25.1.5/LT/2017 tentang permohonan izin penelitian, menerangkan bahwa :

Nama : Laili Rizkiyah
NIM : 140210201033
Konsentrasi : PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar-benar telah melakukan penelitian pada bulan Mei 2018 di Kelompok Bermain Gita Nusa Kabupaten Jember. Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun melalui Keterampilan Gerak Dasar di KB Gita Nusa Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini diberikan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.


Jember, 4 Juni 2018
Pengelola KB



Roviatul Jannah, S.Pd
NPSN. 69825101

Lampiran 22

Lembar Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : LAILI RIZKIYAH
 NIM : 140210201033
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN LIAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KETERAMPILAN GERAK DASAR DI KB GITA HUSA KABUPATEN JEMBER

Pembimbing I : Dr. AT HENDRAWUJAYA, S.H., M.Kes
 Pembimbing II : IRLIANA FAIGOTUL HIMMAH, S.Pd., M.Pd


KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	8 - 12 - 2017	Bimbingan Matrik	
2	11 - 12 - 2017	Bimbingan Matrik	
3	14 - 12 - 2017	Acc Matrik	
4	16 - 01 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
5	22 - 01 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	31 - 01 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
7	09 - 02 - 2018	Acc Seminar	
8	22 - 02 - 2018	Revisi Seminar	
9	04 - 06 - 2018	Pengajuan Bab 1-5	
10	07 - 06 - 2018	Revisi Bab 1-5	
11	28 - 06 - 2018	Revisi Bab 1-5	
12	29 - 06 - 2018	Revisi Motto	
13	04 - 07 - 2018	Acc Ujian	
14			
15			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lembar Konsultasi Pembimbing 2

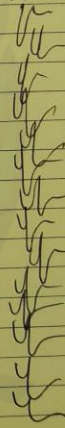


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : LAILI RIZKIYAH
 NIM : 140210201033
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
 USIA 3-4 TAHUN MELALUI KETERAMPILAN
 GERAK DASAR DI KB GITA MULSA
 KABUPATEN JEMBER
 Pembimbing I : Dr. A.T HENDRAWIJAYA, S.H., M.Kes
 Pembimbing II : IRUANA FAIGOTUL HIMMAH, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	23 - Nov - 2017	Bimbingan Matrik	
2	27 - Nov - 2017	Bimbingan Matrik	
3	8 - Des - 2017	Bimbingan Matrik	
4	11 - Des - 2017	Acc Matrik	
5	15 - Des - 2017	Revisi Bab 1,2,3	
6	4 - Jan - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
7	12 - Jan - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
8	26 - Jan - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
9	7 - Feb - 2018	Acc Seminar	
10	22 - Feb - 2018	Revisi Seminar	
11	4 - Jun - 2018	Pengajuan Bab 1-5	
12	6 - Jun - 2018	Revisi Bab 1-5	
13	28 - Jun - 2018	Revisi Bab 1-5	
14	29 - Jun - 2018	Acc Ujian	
15			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 23

Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Peserta didik berbaris sambil mendengarkan penjelasan dari pendidik



gambar 2. peserta didik bermain lompatan



gambar 3. Peserta didik berjalan di atas papan titian dengan tangan membentang



gambar 4. Peserta didik bermain lempar tangkap bola



gambar 5. Peneliti melakukan observasi



gambar 6. Foto bersama pendidik KB gita nusa kabupaten jember

*lampiran 24***BIODATA PENELITI**

Nama : Laili Rizkiyah
NIM : 140210201033
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Dusun Tegalgondo RT 07 RW 02, Desa
Kajarharjo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Jember
Alamat Tinggal : Jl. Mastrip No.51 Jember
Nama Ayah : Mudakir
Nama Ibu : Nabisah
No.telepon : 082334205433
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Judul Penelitian : Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4
Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	TK Tunas Mulia	2002	Banyuwangi
2	SDN 2 Tegal Harjo	2008	Banyuwangi
3	SMPN 1 Kalibaru	2011	Banyuwangi
4	SMKN Kalibaru	2014	Banyuwangi

Jember, 01 Juli 2018

Laili Rizkiyah
NIM. 140210201033

